

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan sistematis yang lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Kabupaten Klungkung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kabupaten Klungkung. Penelitian dilakukan pada periode bulan Maret sampai dengan April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang berobat, baik itu pasien rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Kabupaten Klungkung. Dengan jumlah populasi sebanyak 1.289 per tahun 2020, sehingga dalam sebulan didapatkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 107 orang.

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan rumus slovin (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
&= \frac{107}{1+(107 \times (0,05^2))} \\
&= \frac{107}{1+(107 \times 0,0025)} \\
&= \frac{107}{1,2675} \\
&= 84,418 \\
&= 84 \text{ responden}
\end{aligned}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Jumlah sampel sesuai dengan perhitungan pada penelitian ini adalah 84 responden.

Penelitian ini mengadopsi teknik pengambilan sampling dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan orang yang akan diteliti dengan kriteria sebagai berikut :

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Individu yang mengalami hipertensi mulai dari umur 20 - 70 tahun baik itu pasien rawat jalan maupun rawat inap di RSUD Kabupaten Klungkung.
- b. Responden mulai dari pendidikan terakhir SD,SMP, SMA, dan Perguruan tinggi

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel ( Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan teknik dalam pengambilan data meliputi :

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pemberian kuesioner oleh peneliti. Alat pengumpul data dirancang peneliti dengan mengacu pada kerangka konsep yang telah dibuat dan teori dalam tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan skala tingkat pengetahuan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan kuesioner.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket (kuesioner)

Kuesioner yang akan disebar disusun terdiri dari dua bagian, yaitu data karakteristik responden dan tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi.

- a. Bagian A yaitu untuk data umum yang merupakan data karakteristik responden. Data tentang karakteristik responden meliputi data tentang umur,

pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, riwayat hipertensi, dan pernah atau tidak pernah mendapat informasi mengenai hipertensi.

- b. Bagian B digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi yang terdiri dari 25 pernyataan yang telah disediakan pilihan jawabannya. Jawaban yang benar akan diberikan nilai 1 dan yang salah mendapat nilai 0. Di dalam kuesioner pernyataan untuk poin pengertian hipertensi terdapat 4 pernyataan (1, 2, 10, 14), klasifikasi hipertensi terdapat 3 pernyataan (4, 11, 22), etiologi hipertensi terdapat 6 pernyataan (3, 5, 6, 7, 12, 16), tanda dan gejala hipertensi terdapat 3 pernyataan (8, 13, 24), komplikasi hipertensi terdapat 3 pernyataan (21, 23, 25), dan penatalaksanaan hipertensi terdapat 6 pernyataan (9, 12, 15, 17, 18, 19, 20)

Pernyataan dibuat dalam bentuk skala Guttman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban tegas pada pernyataan. Responden harus memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan yaitu Benar (B) atau Salah (S) dengan memberikan *tanda checklist* (√).

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Sebelum peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji validitas paling sedikit 20 orang (Notoadmodjo, 2010). Uji validitas dilakukan terhadap 30 orang responden yang menderita hipertensi di ambil dari Desa Panji daerah rumah peneliti yang mempunyai karakteristik sama dengan tempat yang akan dipakai penelitian yaitu RSUD Kabupaten Klungkung, dimana responden tersebut tidak diikutsertakan dalam penelitian sebenarnya. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah

pertanyaan dalam kuesioner dapat dimengerti oleh responden, serta menghindari kesalahan interpretasi.

Setelah instrumen diuji coba pada 30 orang responden, kemudian dilakukan uji instrumen dengan menggunakan uji validitas ataupun uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson product momen (r).

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{|N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2| |N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2|}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi pearson

$\Sigma XY$  : jumlah hasil kali skor x dan y

$\Sigma X$  : jumlah skor x

$\Sigma Y$  : jumlah skor y

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat skor x

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor y

N : jumlah responden yang dipakai uji validitas

Keputusan uji :

Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel.

Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid,  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka kuesioner dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018). Data yang tidak reliable, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliable jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada dasarnya dapat dilakukan dua cara yaitu :

1) Ukur ulang (*Repeated measure*)

Pertanyaan dinyatakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda, lalu dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

2) Ukur sekali saja (*One shoot*)

Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pada umumnya pengukuran dilakukan secara *one shoot* dengan beberapa pertanyaan.

Pengukuran reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi, jika sebuah pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid, kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Apabila cronbach alpha  $> 0,6$  , maka kuesioner dikatakan reliable, namun apabila cronbach alpha  $< 0,6$  kuesioner dikatakan tidak reliable.

Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat pengantar ke Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mengurus izin penelitian.
- c. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- d. Mengajukan izin penelitian ke Direktur RSUD Kabupaten Klungkung
- e. Melakukan pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di RSUD Kabupaten Klungkung
- f. Melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden
- g. Menjelaskan tujuan peneliti memilih pasien menjadi responden dan menandatangani *informed consent* dan melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari data kuesioner ke lembar observasi.

#### **E. Metode Analisis Data**

Setelah pengambilan data dengan kuesioner, tahap selanjutnya adalah pengolahan data agar analisa yang dihasilkan memberikan informasi yang benar.

Tahap – tahap pengolahan data yang dilakukan adalah :

1. *Editing*, upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. *Coding*, merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data ulang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. *Data entry* adalah kegiatan memasukkan atau menginput data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga membuat tabel kontingensi
4. *Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan
5. Melakukan teknik analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Tahap selanjutnya melakukan analisa data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan oleh peneliti adalah analisis univariat. Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeksripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Sehingga akan terlihat distribusi dan persentase dari data karakteristik responden dan tingkat pengetahuan tentang hipertensi responden. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam tabel maupun diagram pie menggunakan persentase.

Etika penelitian dilakukan guna melindungi hak subjek penelitian dengan menjamin kerahasiaan responden. Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Responden dijamin hak dan kewajibannya. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan sehingga responden diberikan kebebasan untuk mengundurkan diri atau menolak dalam pengisian kuesioner, jika responden memberi kebebasan kepada responden dalam pengisian kuesioner, apabila tidak dapat menyelesaikan pengisian kuesioner saat itu karena mungkin kondisi yang



kurang mendukung seperti responden lelah atau kondisi lainnya, maka pengisian dapat dilanjutkan sesuai dengan keadaan responden.

Dicantumkan etika yang mendasari penelitian, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi pasien)

Suatu bentuk persetujuan antara seorang peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada pasien dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan diadakannya penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* ( Tanpa nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau menempatkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian. Semua informasi yang di dapat dan dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti yang bersangkutan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.